

TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BIDANG PANGAN PADA JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI DALAM MENINGKATKAN PELUANG PUBLIKASI

Andy Rio Suryo Pratama¹, Mia Maesaroh^{1*}, Raden Galihati Hasan Saputra¹,

Muhammad Zainal Fanani²

¹Mahasiswa Magister Teknologi Pangan, Universitas Djuanda

²Staf Pengajar Program Studi Agroteknologi, Universitas Djuanda

Jalan Tol Ciawi No. 1 Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia, Kode Pos 16720.

*Korespondensi: Mia Maesaroh, E-mail: miamaesaroh@gmail.com

"

ABSTRAK

Publikasi yang sukses tidak hanya tergantung pada kualitas dan mutu penelitian atau kajian ilmiah, tetapi juga pada kualitas dan mutu penulisan dan kesesuaian artikel dengan standar jurnal yang dituju. Pembahasan teknik-teknik penulisan artikel ilmiah secara komprehensif tersedia dalam jumlah terbatas. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dari berbagai rujukan utama dan artikel ilmiah yang telah publikasi dalam teknik-teknik penulisan artikel ilmiah bidang pangan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Struktur artikel ilmiah secara umum dimulai dari nama judul, informasi penulis, penjelasan abstrak, pemilihan kata kunci, penjelasan pendahuluan, penjelasan metodologi, penjelasan hasil dan pembahasan, penjelasan kesimpulan, penyampaian ucapan terima kasih, dan referensi yang digunakan, serta informasi tambahan jika ada atau jika dipersyaratkan oleh lembaga penerbit jurnal yang dituju, yaitu jurnal ilmiah nasional terakreditasi seperti jurnal pangan, jurnal mutu pangan, serta jurnal gizi dan pangan. Pemenuhan teknik-teknik penulisan artikel ilmiah pada jurnal yang dituju yang diterbitkan oleh lembaga penerbit jurnal nasional terakreditasi harus dikaji dan dipenuhi guna potensi publikasi artikel ilmiah dan kajian ilmiah meningkat.

Kata Kunci : kajian ilmiah, karya ilmiah, publikasi, penelitian, teknik penulisan

PENDAHULUAN

Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah yang menjabarkan suatu topik secara sistematis dan objektif yang dilakukan oleh penulis atau peneliti. Ide, pembahasan, dan penyelesaian dalam artikel ilmiah disusun secara sistematis, objektif, dan jujur, serta didukung oleh data, konsep, dan hasil observasi, dengan bahasa formal. Hasil penelitian yang ditulis umumnya membahas hal baru yang

belum pernah diteliti sebelumnya, pengembangan dari tema yang sudah diteliti sebelumnya sebagai penelitian lanjutan, atau kajian ilmiah dari hal yang sudah ada. Penulisan artikel ilmiah berupa hasil penelitian ataupun kajian ilmiah harus memenuhi kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai dengan metode yang ditetapkan oleh suatu jurnal.

Pembahasan teknik - teknik penulisan artikel dari berbagai penerbit seperti penerbit jurnal nasional terakreditasi masih terbatas. Banyak penulis atau peneliti yang menghadapi kesulitan dalam memahami standar dan teknik yang sesuai. Oleh karena itu, panduan teknik - teknik penulisan menjadi kebutuhan dalam penyusunan artikel ilmiah yang kompetitif. Artikel ilmiah yang telah disusun sesuai dengan kriteria jurnal yang relevan, akan dapat meningkatkan peluang diterimanya artikel untuk dipublikasikan pada jurnal tersebut. Artikel ini membahas teknik - teknik penulisan artikel pada beberapa jurnal ilmiah nasional terakreditasi.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dari beberapa rujukan utama dalam teknik-teknik penulisan artikel di jurnal ilmiah nasional terakreditasi, yaitu Jurnal Mutu Pangan, Jurnal Gizi dan Pangan, serta Jurnal Pangan dalam meningkatkan peluang publikasi, serta dari jurnal – jurnal yang telah dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan artikel ilmiah dapat disusun menggunakan struktur artikel yang pada umumnya, terdiri atas nama judul, informasi penulis, penjelasan abstrak, pemilihan kata kunci, penjelasan pendahuluan, penjelasan metodologi, penjelasan hasil dan pembahasan, penjelasan kesimpulan, Penyampaian ucapan terima kasih, dan referensi yang digunakan. Pola penulisan artikel tersebut dapat berbeda-beda di setiap jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Hal tersebut dibuktikan pada struktur

artikel dari jurnal nasional terakreditasi memiliki struktur artikel (Tabel 1). Struktur artikel dari mulai judul sampai daftar pustaka menggunakan metode IMRAD (*introduction, methods, results, discussion*) dilaporkan juga oleh Rahmat *et al* (2023). Struktur artikel metode IMRAD merupakan acuan pembuatan jurnal yang sesuai dengan standar Sinta, Scopus dan WOS. IMRAD mulai diadopsi oleh artikel ilmiah sekitar tahun 1940-an, dan menjadi format di sebagian besar jurnal ilmiah terkemuka pada akhir 1970-an (Rahmat *et al.* 2023). Struktur artikel tersebut ditetapkan untuk memberikan pedoman penulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah secara sistematis.

Tabel 1. Struktur artikel pada jurnal nasional terakreditasi

Struktur Artikel		
Jurnal Mutu Pangan	Jurnal Gizi dan Pangan	Jurnal Pangan
Judul	Judul	Judul
Nama Penulis	Nama Penulis	Nama Penulis
Email Penulis	Email Penulis	Email Penulis
Penjelasan Abstrak	Penjelasan Abstrak	Penjelasan Abstrak
Pemilihan Kata Kunci	Pemilihan Kata Kunci	Pemilihan Kata Kunci
Aplikasi Praktis	-	-
Penjelasan Pendahuluan	Penjelasan Pendahuluan	Penjelasan Pendahuluan
Penjelasan Bahan dan Metode	Penjelasan Metode	Penjelasan Metodologi
Penjelasan Hasil dan Pembahasan	Penjelasan Hasil dan Pembahasan	Penjelasan Hasil dan Pembahasan
Penjelasan Kesimpulan	Penjelasan Kesimpulan	Penjelasan Kesimpulan
Penyampaian Ucapan terima kasih (Jika ada)	Penyampaian Ucapan terima kasih (Jika ada)	Penyampaian Ucapan terima kasih (Jika ada)
Referensi	Referensi dan Sitasi	Referensi

Contoh jurnal:

Komala *et al.* (2024)

Contoh jurnal:

Kumarga *et al.* (2024)

Contoh jurnal:

Suarti *et al.* (2022)

Bagian judul harus menggambarkan isi dari artikel ilmiah dan menarik pembaca untuk mensitasi artikel ilmiah yang telah disusun dan dipublikasikan. Penetapan judul di awal memiliki kelebihan, yaitu memberikan acuan dalam menuangkan ide, tujuan, dan ruang lingkup yang akan menjadi isi artikel sehingga mempermudah dalam penyusunan kerangka artikel yang sistematis dan terarah. Apabila artikel ini memiliki keterkaitan dengan pihak ketiga, maka akan memudahkan pihak ketiga dalam memahami ide, tujuan, dan ruang lingkup artikel yang penulis usulkan dengan cepat. Namun, penetapan judul di awal mungkin dapat membatasi ide, tujuan, dan ruang lingkup ataupun isi artikel mengarah ke pembahasan yang tidak relevan, jika hasil kajian ternyata berbeda dengan ide, tujuan, dan ruang lingkup. Saat hal tersebut terjadi maka diperlukan penyesuaian judul setelah proses kajian ilmiah dilakukan, yaitu dengan adanya fleksibilitas dalam mengkaji, dimana ide, tujuan, dan ruang lingkup akan berkembang seiring berjalannya waktu.

Pada judul yang dibuat berdasarkan hasil kajian ilmiah biasanya akan ditemukan hal-hal yang lebih menarik untuk dibahas, dimana judul akan lebih jelas dan matang. Dalam hal ini penetapan judul yang dilakukan di akhir akan lebih efektif, karena telah teridentifikasi kerangka artikel yang cukup jelas. Akan tetapi, judul sementara dapat diusulkan di awal sebagai penunjang pengembangan pembahasan isi artikel secara optimal sesuai dengan hasil kajian ilmiah dan memastikan bahwa judul yang ditetapkan menggambarkan ide, tujuan, dan ruang lingkup, serta hasil penelitian dan kajian ilmiah. Jumlah kata pada judul berkisar 10-15 kata, kecuali pada jurnal mutu pangan maksimal 12 kata.

Bagian penulis mencantumkan nama penulis tanpa gelar, email penulis, dan organisasi penulis, dengan urutan penulisan nama penulis disesuaikan dengan

kebijakan antar penulis. Abstrak berisi penjelasan miniatur dari isi artikel hasil penelitian atau kajian ilmiah sehingga meningkatkan minat pembaca untuk mengkaji keseluruhan artikel ilmiah. Abstrak terdiri atas bagian latar belakang, metode, serta hasil dan kesimpulan dari penelitian atau kajian ilmiah. Abstrak pada jurnal mutu pangan maksimal 250 kata, pada jurnal gizi dan pangan maksimal 300 kata, dan pada jurnal pangan maksimal 200 kata. Abstrak yang efektif juga memuat kata kunci yang mencerminkan fokus penelitian untuk memudahkan indeksasi. Bagian kata kunci berisi hal apa saja yang unik dari hasil penelitian dan meningkatkan potensi untuk memudahkan pembaca dalam menemukan artikel ilmiah tersebut untuk selanjutnya disitasi. Kata kunci terdiri atas 3 hingga 5 kata atau frasa, dimana sebaiknya diluar dari kata atau frasa yang sudah ada pada judul dan abstrak. Dalam aplikasi praktis perlu dijelaskan hasil penelitian atau kajian ilmiah berpotensi diimplementasikan untuk apa saja, baik digunakan untuk industri pengolahan, maupun kegiatan penelitian selanjutnya. Aplikasi praktis dipersyaratkan pada Jurnal Mutu Pangan dengan paragraf yang berisi antara 50-80 kata.

Bagian pendahuluan terbagi menjadi bahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dilaksanakannya penelitian ataupun kajian ilmiah. Latar belakang merupakan dasar dalam memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai apa yang ingin disampaikan penulis, dengan disertai data atau fakta yang mendukung. Setiap kalimat kutipan data atau fakta dari hasil tinjauan pustaka dapat dipertanggungjawabkan dan dapat ditelusuri kembali dengan mencantumkan sumber kutipannya (Suryaningtyas, 2010). Dalam penulisan referensi, daftar pustaka, atau sitasi, penulis dapat menggunakan metode sitasi langsung (menuliskan semua pernyataan yang akan disitasi dengan mencantumkan sumber sitasinya), atau metode sitasi tidak langsung (menuliskan kembali pernyataan dari sitasi dengan isi pernyataan, namun tidak merubah makna dari pernyataan tersebut). Ada beberapa jenis penulisan referensi, daftar pustaka, atau sitasi dalam artikel ilmiah, di antaranya *APA Style (American Psychological Association Style)* dan *Vancouver Style*. Bagian latar

belakang menjelaskan alasan suatu penelitian atau kajian ilmiah dilakukan dan apa yang ingin diketahui dari pelaksanaan penelitian atau kajian ilmiah tersebut, dengan data sesuai fakta yang mengarah pada hipotesis atau dugaan sementara harus dicantumkan.

Rumusan masalah dilakukan melalui studi pendahuluan, baik melalui kajian pustaka, maupun pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti. Selain itu, dapat dilakukan melalui percakapan dengan pakar, praktisi, atau tokoh masyarakat yang terkait atau memiliki kompetensi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian ataupun kajian ilmiah yang akan dibahas. Masalah merupakan segala bentuk pertanyaan ataupun hambatan yang perlu dicari jawabannya ataupun solusinya oleh penulis. Tujuan penelitian atau kajian ilmiah merupakan target yang ingin dicapai penulis dari penelitian ataupun kajian ilmiah yang dilakukan. Dalam penetapan tujuan penelitian atau kajian ilmiah, perlu diperhatikan kesesuaian antara tujuan penelitian atau kajian ilmiah dengan permasalahan penelitian dan kepentingan pengembangan teori. Penjelasan mengenai pernyataan kesenjangan atau orisinalitas dan kontribusi keterbaruan (*novelty statement*) juga dituliskan pada bagian pendahuluan.

Metode penelitian atau kajian ilmiah merupakan cara sistematis untuk mengonfirmasi tujuan penelitian atau kajian ilmiah. Subjek penelitian, variabel penelitian, teknik pengolahan data, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian atau kajian ilmiah dijelaskan pada bagian ini. Metode penelitian terdiri atas metode eksperimen melalui uji hipotesis yang dirumuskan secara ketat, penelitian bidang pangan biasanya menggunakan metode eksperimen; metode verifikasi untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru; metode deskriptif juga dapat digunakan untuk bidang pangan dengan dilakukan melalui pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya, dimana dilakukan melalui teknik survei, studi kasus, studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku, dan analisis

dokumenter; metode historis bertujuan untuk menemukan generalisasi dan membuat rekonstruksi masa lampau, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta-fakta guna memperoleh kesimpulan yang kuat. Untuk alat dan bahan yang digunakan, perlu ditulis sumber dan jelas spesifikasinya.

Hasil dan pembahasan dari hasil penelitian atau kajian ilmiah pada beberapa artikel ilmiah dapat dituliskan dalam satu judul yang didalamnya terdiri atas sub judul atau dibuat secara terpisah, diawali dengan penjelasan hasil dan diakhiri dengan penjelasan pembahasan. Hasil penelitian harus ditulis sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian atau kajian ilmiah. Data dapat berupa gambar, tabel, atau grafik dari hasil penelitian atau kajian ilmiah, dengan penjelasan secara lengkap dan informatif. Gambar, tabel, atau grafik dapat diletakkan pada hasil dan pembahasan atau terpisah. Gambar, tabel, atau grafik dituliskan secara berurutan dengan menuliskan nomor urut pada judul gambar, tabel, atau grafik. Judul gambar dan grafik dituliskan pada bagian bawah gambar, serta judul tabel dituliskan pada bagian atas. Setelah penjelasan mengenai hasil dan pembahasan disajikan secara utuh, judul dan abstrak dari artikel ilmiah dapat dikaji kembali, apakah sudah sesuai dengan hasil dan pembahasan atau perlu ada penyesuaian sehingga artikel ilmiah dapat dipahami oleh pembaca.

Pemaparan atau pembahasan hasil penelitian atau kajian ilmiah harus didukung dengan adanya literatur, serta sistematis dalam penulisannya, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pembaca. Bagian kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan dan tujuan yang telah dicapai. Kesimpulan dibuat berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, setelah semua data hasil penelitian atau kajian ilmiah diperoleh. Kesimpulan dapat juga berisi rekomendasi untuk aplikasi dari hasil penelitian atau kajian ilmiah.

Bagian informasi tambahan seperti deklarasi penggunaan teknologi AI (*artificial intelligence*) dalam proses penulisan, pernyataan kontribusi penulis,

pendanaan, ketersediaan data, persetujuan etika dan persetujuan untuk berpartisipasi, persetujuan untuk publikasi (jika ada), kepentingan penulis, serta rincian penulis dan lampiran tambahan tidak diperlukan pada jurnal nasional terakreditasi (jurnal mutu pangan, jurnal gizi dan pangan, serta jurnal mutu pangan). Bagian tersebut hanya ditemukan pada jurnal internasional bereputasi. Bagian ucapan terima kasih pada artikel ilmiah merupakan bentuk penghargaan kepada siapa saja yang mendukung penulis selama proses penelitian atau kajian ilmiah, mulai dari persiapan hingga artikel ilmiah dipublikasikan. Siapa saja yang diberikan penghargaan baik individu, lembaga, maupun pemerintah.

Bagian akhir dari suatu artikel ilmiah pada jurnal adalah referensi atau daftar pustaka atau sitasi. Referensi, daftar pustaka, atau sitasi menginformasikan acuan atau rujukan dalam proses pembuatan artikel ilmiah. Acuan atau rujukan tersebut bersumber dari buku, jurnal, prosiding, tesis, disertasi, artikel, paten, dan internet. Pustaka yang digunakan minimal terbit dalam 10 tahun terakhir dan minimal 80% berasal dari jurnal. Apabila ada informasi nomor DOI (*digital object identifier*) dan ISBN (*international standard book number*), maka dapat turut dicantumkan dalam daftar pustaka.

Ada beberapa jenis penulisan referensi, daftar pustaka atau sitasi di antaranya APA (*American Psychological Association*) *Style* dan Vancouver *Style* (Rahmat et al. 2023) (Tabel 2). APA *Style* merupakan sistem penulisan dan sitasi dengan cara menuliskan nama belakang penulis dan tahun publikasi dalam penulisan kutipan sehingga lebih rinci dan terstruktur. Pada metode APA *Style*, urutan daftar pustaka disusun berdasarkan abjad dan tahun publikasi. Vancouver *Style* merupakan sistem penulisan dan sitasi dengan cara menggunakan nomor urut dalam kutipan artikel ilmiah yang merujuk pada nomor urut daftar pustaka. Pada metode Vancouver *Style*, urutan daftar pustaka disusun berdasarkan urutan kemunculan kutipan dalam artikel ilmiah.

Tabel 2. Perbedaan metode penulisan APA *Style* dan Vancouver *Style*

Daftar Pustaka/ Referensi/ Sitasi	Penulisan APA Style	Penulisan Vancouver Style
Buku	Rasjid, S. (2003). <i>Fiqih Islam</i> . Bandung, Indonesia : Penerbit Sinar Baru Algensindo.	Rasjid S. <i>Fiqih Islam</i> . Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo. 2003.
Jurnal	Maulidzy, A. Z., & Dwijayanti, A. (2016). Perbandingan Aktivitas Antioksi dan Kadar Tanin Ekstrak Pegagan dengan Produk Jadi Pegagan. <i>eJournal Kedokteran Indonesia</i> , 4(1), 15-20. https://doi.org/10.23886/ejki.4.5903	Maulidzy AZ, Dwijayanti A. Perbandingan Aktivitas Antioksi dan Kadar Tanin Ekstrak Pegagan dengan Produk Jadi Pegagan. <i>eJournal Kedokteran Indonesia</i> . 2016;4(1):5-20. doi:10.23886/ejki.4.5903
Prosiding	Savitri, E. S., Minarno, E. B., & Azizah, L. (2023). Characterization, Antioxidant, and Antibacterial Activity Silver Nanoparticle of <i>Gelidium spinosum</i> . In <i>Proceedings of 12th International Conference on Green Technology</i> (pp. 45-59). Malang, Indonesia: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.	Savitri ES, Minarno EB, Azizah L. Characterization, Antioxidant, and Antibacterial Activity Silver Nanoparticle of <i>Gelidium spinosum</i> . In: <i>Proceedings of 12th International Conference on Green Technology</i> . Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2023. p. 45-59.
Tesis/Disertasi	Arisandhy, A. (2024). <i>Pengaruh Proses Ekstaksi Terhadap Karakteristik</i>	Arisandhy A. Pengaruh Proses Ekstaksi Terhadap Karakteristik Fisikokimia dan

Daftar Pustaka/ Referensi/ Sitasi	Penulisan APA Style	Penulisan Vancouver Style
	<i>Fisikokimia dan Rendemen Virgin Coconut Oil : Tinjauan Pustaka Sistemis</i> (Master's thesis). Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.	Rendemen <i>Virgin Coconut Oil</i> : Tinjauan Pustaka Sistemis [Master's thesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2024.

Teknik-teknik penulisan dapat dilatih secara mandiri atau otodidak, maupun melalui seminar, pelatihan, lokakarya, bimbingan teknis, atau diskusi dengan orang yang sudah memiliki artikel ilmiah yang telah dipublikasi baik di jurnal terakreditasi, maupun jurnal bereputasi. Gaya bahasa pada penulisan artikel ilmiah juga harus formal dan objektif, serta hindari plagiarisme. Hal tersebut juga dilaporkan oleh Istiqomah *et al.* (2024) bahwa dengan keikutsertaan pada lokakarya teknik-teknik penulisan artikel ilmiah guna publikasi pada jurnal terakreditasi dapat meningkatkan penguasaan teknik-teknik penulisan artikel ilmiah.

KESIMPULAN

Struktur artikel ilmiah secara umum terdiri atas judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, dan daftar pustaka, serta informasi tambahan jika ada atau jika dipersyaratkan oleh lembaga penerbit jurnal yang dituju. Pemenuhan teknik-teknik penulisan artikel ilmiah pada jurnal yang dituju yang diterbitkan oleh lembaga penerbit jurnal nasional terakreditasi harus dikaji dan dipenuhi sehingga potensi publikasi artikel ilmiah dan kajian ilmiah dapat meningkat.

REFERENSI

- Istiqomah, F. Z., Mu'alina, N., Yaturrochmah, N., Alhamidi, M. F. (2024). Enhancing Research Publication Skills: a Workshop on Sinta-Indexed Article Writing. *Jurnal Tarbiyatuna*, 5(1): 27-41.
- Komala, K., Dewanti-Hariyadi, R., Wulandari, N. (2024). Ketersediaan Tempe yang Menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik di Jabodetabek serta Pengetahuan Konsumen untuk Membelinya. *Jurnal Mutu Pangan*, 11(1): 1-10. <https://doi.org/10.29244/jmpi.2024.11.1.1>
- Kumarga, M. F., Muhandri, T., Hasanah, U. (2024). Effectiveness, Consumer's Perception, and Behavior Towards Healthier Choice Logo on Indonesian Instant Noodles in Jakarta. *Jurnal Gizi Pangan*, 19(2): 117-126. <https://doi.org/10.25182/jgp.2024.19.2.117-126>
- Rahmat, A., Ntelu, A., Mirnawati, M. (2023). Teknik Keterampilan Menulis Artikel Model IMRAD dengan standar Sinta, Scopus dan WOS. *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1383-1390.
- Suarti, B., Budijanto, S., Sukarno, Ardiansyah. 2022. Efek Metode Pemanasan terhadap Sifat Fisikokimia Beras Pecah Kulit Hitam Fermentasi. *Jurnal Pangan*, 31(1): 33-44. <https://doi.org/10.33964/jp.v31i1.570>
- Suryaningtyas, S. (2010). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di Lingkungan Departemen Bedah Saraf*. Surabaya, Indonesia : Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga - RSUD DR. Soetomo.